

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2019)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk Memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

Oleh :

Ricky Renaldy

2017120096

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013

BANDUNG

2021

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE TOWARDS DIVIDEND
PAYOUT RATIO
(CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR AT IDX IN 2016-2019)**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements
For Bachelor's Degree in Economics**

AUTHOR :

Ricky Renaldy

2017120096

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

(Accredited by National Accreditation Agency No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2021

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO
(SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2019)

Oleh:

Ricky Renaldy / 2017120096

PERSETUJUAN SKRIPSI

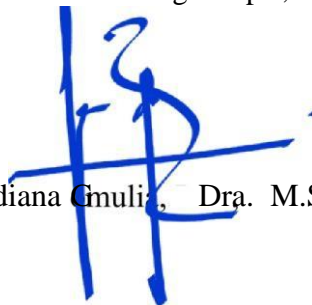
Bandung, 6 Agustus 2021

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,



Dr. Istiharini, CMA.,

Pembimbing Skripsi,



Dr. Budiana Gmuli, Dra. M.Si.

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ricky Renaldy
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 8 Agustus 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017120096
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI TAHUN 2016-2019)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

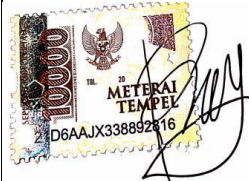
Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dari yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 6 Agustus 2021

Pembuat pernyataan :



(Ricky Renaldy)

ABSTRAK

Dividen tunai merupakan salah satu pengembalian yang investor harapkan. Pembagian dividen akan diatur dalam kebijakan dividen perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan perlu menyeimbangkan antara kebutuhan perusahaan untuk berkembang dan memenuhi harapan pemegang saham. Di perusahaan di sektor industri manufaktur pada periode 2016-2019 beberapa perusahaan membagikan dividen tunai per lembar saham sangat kecil, dan terdapat juga perusahaan yang membagikan dividen yang menurun secara drastis.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi. Variabel independen adalah yaitu terdiri dari return on asset, current ratio, total asset turn over, dan debt to equity terhadap variabel dependennya adalah *dividend payout ratio*.

Penelitian menggunakan data laporan keuangan 15 perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Model regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan software SPSS for Windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on asset* dan *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap yaitu *dividend payout ratio*. Model ini hanya menjelaskan 26,5%, masih ada variabel lain yang dapat menjelaskan *dividend payout ratio*.

ABSTRACT

Cash dividends are one of the returns form investor expect. Dividend distribution will be regulated in the company's dividend policy. The company's dividend policy needs to be balance between the company's growth and meet shareholders expectations. In the manufacturing sector companies in the period of 2016-2019 there were companies that distributed very small cash dividends per share, and there also companies that experienced a very drastic decrease in dividends

This study uses financial statement data from 15 companies listed on IDX for the 2016-2019 period which was carried out using a purposive sampling method consisting of companies in the consumer goods industry sector that listed on the IDX and publishing their annual report every year froms 2016-2019. The multiple linear regression model for the model of financial performance on the dividend payout ratio under study is analyzed with the help of SPSS for windows software.

The resut in this stude state that the variables, which is return on asset and current ratio partially have positive influence of 26,5% on the dividend payout ratio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena selalu menyertai penulis dari awal hingga akhir sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini . Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tentunya mendapatkan hambatan maupun dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Istiharini, CMA, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu kepada peneliti serta pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Seluruh keluarga peneliti, baik ayah dan juga kakak yang selalu menyemangati peneliti dan juga memberikan dukungan moral agar peneliti tetap termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Iryna sebagai orang spesial dalam kehidupan peneliti, yang selalu menyemangati peneliti dan juga memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat bersemangat saat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua teman-teman SMA peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya. Namun peneliti sangat bersyukur karena tidak ada henti-hentinya teman-teman peneliti memberikan semangat dan juga tak lupa memberikan doa kepada peneliti agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
7. Semua teman-teman seperjuangan dan seangkatan yang telah bersedia berbagi pengetahuannya kepada peneliti selama masa studi di Universitas Katholik Parahyangan.
8. Semua teman-teman dekat peneliti di kampus yang tidak dapat disebutkan juga namanya satu persatu karna jumlahnya yang banyak. Peneliti sangat bersyukur

karna jika tidak ada mereka maka peneliti mungkin tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Dukungan mereka sangat berarti bagi peneliti untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan skripsi yang masing-masing saling memberikan dorongan kepada peneliti agar tetap termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharapkan kritik dan juga saran yang membikin dari para pembaca. Peneliti sangat terbuka jika ada masukan-masukan yang dapat membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

Bandung, 4 Agustus 2021

Ricky Renaldy

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	5
ABSTRACT.....	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR	13
DAFTAR LAMPIRAN.....	14
BAB 1	15
1. Latar Belakang Masalah	15
1.1 Rumusan Masalah	17
1.2 Tujuan Penelitian.....	17
1.3 Manfaat Penelitian.....	18
1. Bagi Penulis.....	18
2. Bagi Akademisi	18
1.4 Kerangka Pemikiran.....	18
BAB 2	22
2.1. Pasar Modal.....	22
2.1.1. Instrumen Pasar Modal.....	23
2.1.2. Berinvestasi di Pasar Modal	24
2.2 Kebijakan Dividen.....	25
2.2.1. Indikator Kebijakan Dividen	27
2.2.2 Teori Kebijakan Dividen	27
2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	29
2.4 Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan	31

2.4.1 Analisis Laporan Keuangan.....	32
BAB 3	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data	37
1. Studi Dokumen.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.4. Profil Perusahaan.....	42
3.5. Teknik Pengolahan Data	49
1. Uji Statistik Deskriptif	50
2. Uji Asumsi Klasik	50
3. Analisis Regresi Berganda	54
4. Uji Hipotesis.....	55
BAB 4 HASIL & PEMBAHASAN.....	56
4.1. Kinerja Keuangan di Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2019	56
4.1.1 Kinerja Profitabilitas di Sektor Industri Barang Konsumsi.....	56
4.1.2. Kinerja Likuiditas di Sektor Industri Barang Konsumsi	57
4.1.3. Kinerja Aktivitas di Sektor Industri Barang Konsumsi.....	57
4.1.4. Kinerja Solvabilitas di Sektor Industri Barang Konsumsi.....	58
4.1.5. <i>Dividend Payout Ratio</i> di Sektor Industri Barang Konsumsi.....	58
4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	58
4.2.1. Analisis Statistik – Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> ...	58
4.2.2. Pengaruh Kinerja Profitabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	61
4.2.3. Pengaruh Kinerja Likuiditas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	62
4.2.4. Pengaruh Kinerja Aktifitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	62
4.2.5 Pengaruh Kinerja Solvabilitas Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	63

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	67
Daftar Pustaka.....	69
LAMPIRAN.....	71
RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Dividend Kas Industri Barang Konsumsi Per Lembar Saham.....	16
Tabel 3.1. Daftar Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.....	38
Tabel 3.2. Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	53
Tabel 3.3. Hasil Pengujian Autokorelasi.....	55
Tabel 4.1. Gambaran Kinerja Keuangan Periode 2016-2019.....	58
Tabel 4.2. Model Regresi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	61
Tabel 4.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3.1 Hasil Pengujian Normalitas Data	52
Gambar 3.2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	73
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS	76
Lampiran 3 : Tabel Statistik Penelitian Terdahulu	78

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengembalian yang tinggi dalam investasi di pasar modal merupakan hal yang diharapkan investor. Tingkat pengembalian yang berupa *capital gain* yaitu selisih yang bersifat positif antara harga beli dan harga jual. Dividen yaitu keuntungan maupun laba perusahaan yang dibagikan oleh perusahaan kepada penanam modal. Namun dalam setiap investasi, investor juga akan menghadapi risiko negatif atau disebut *capital loss* yaitu selisih negatif antara harga jual saham dengan harga beli saham, dan investor yang tidak mendapat bagiannya yang biasa disebut dividen.

Pembagian dividen kepada penanam modal yang biasa disebut pemegang saham ditentukan dengan kebijakan dividen perusahaan. Menurut Martono dan Harjito (2007:253) laba yang diperoleh suatu perusahaan pada akhir tahun yang biasanya disebut kebijakan dividen akan dialokasikan kepada penanam modal yaitu dalam bentuk dividen atau dananya akan ditahan untuk menambahkan modal perusahaan guna membayar investasi dimasa yang akan datang. Jika perusahaan membagikan dividennya dengan jumlah besar, laba yang akan ditahan akan semakin rendah. Perusahaan yang mempunyai kemampuan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya akan dianggap oleh investor sebagai perusahaan yang dapat menghasilkan menguntungkan karena meningkatkan rasa kepercayaan pada perusahaan tersebut sekaligus mengurangi rasa ketidakpastian yang akan dirasakan investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Sektor Industri adalah sektor yang merupakan sektor yang dapat dibilang stabil. Setiap barang yang diproduksi dalam sektor konsumsi merupakan barang yang biasa dibeli sehari-hari. Pada pandemi Covid-19 sektor usaha yang cukup stabil dan fluktuatif adalah sektor industri barang konsumsi.

Dari Tabel 1.1 beberapa pembayaran dividen yang dibagikan perusahaan ternyata peneliti menemukan ada perusahaan yang membagikan dividen tunai per lembar saham yang sangat minim seperti saham dengan kode ULTJ hanya membagikan dividen tunai sebesar 6 rupiah yang dibandingkan dengan harga saham per lembarnya sebesar 1132 rupiah. Ada juga

perusahaan yang mengalami penurunan dividen yang sangat drastis seperti saham dengan kode UNVR.

Tabel 1.1.

Dividen Kas Industri Barang Konsumsi Per Lembar Saham

Dividen Tunai (Dalam Rupiah)	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Nama Perusahaan					
INDF	168	235	210	236	278
ULTJ	12	6	10	12	12
ICBP	128	154	150	195	215
HMSP	89	107	107	117	119
KLBF	19	22	25	26	18
UNVR	782	870	915	713	194
KINO	37	25	27	36	105
TCID	410	410	410	420	420

Sumber : www.idx.co.id yang telah diolah

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai nilai *dividend payout ratio* yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur dengan menggunakan teknik uji analisis linear berganda. Saputro dan Machdar (2015) telah melakukan penelitian pada periode 2010-2012 dan kinerja keuangan yang terdiri dari *return on asset*, *sales growth* dan porsi laba ditahan menjadi variabelnya. Diantini dan Badjra (2016) melakukan penelitian pada periode waktu 2012-2014 dan menggunakan kinerja keuangan *eps*, *current ratio* dan tingkat pertumbuhan sebagai variabelnya. Nelviani (2018) melakukan penelitian pada rentang waktu 2012-2015 mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai *dividend payout ratio* pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi.

Dari hasil paparan di atas, hasil dari penelitian sebelumnya pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menunjukkan hasil bahwa variabel kinerja keuangan memiliki pengaruh yang tidak sama pada jangka waktu yang berbeda dengan hasil yang berbeda dan penelitian ini akan berguna untuk menjadi perbandingan bagi investor yang ingin melakukan investasi dan hasil penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi nilai *dividend payout ratio* dibandingkan dengan periode sebelumnya. Oleh karena alasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kinerja keuangan terhadap *dividend payout ratio*. variabel kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas dan masing-masing diwakilkan dengan *return on asset*, *current ratio*, *total asset turn over*, dan *debt to equity* pada perusahaan di sektor konsumsi yang merupakan bagian dari manufaktur dengan data penelitian mengambil periode terbaru yaitu 2016-2019.

1.1 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kinerja profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh kinerja likuiditas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Eek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Bagaimana pengaruh kinerja aktivitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Bagaimana pengaruh kinerja solvabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh kinerja profitabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Mengetahui pengaruh kinerja likuiditas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Mengetahui pengaruh kinerja aktivitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Mengetahui pengaruh kinerja solvabilitas terhadap *dividend payout ratio* pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan peneliti dibidang kajian ekonomi terutama manajemen keuangan korporasi mengenai kebijakan dividen suatu perusahaan dan bagaimana cara keputusan diambil oleh penanam modal dalam berinvestasi.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi untuk penelitian yang mungkin akan diteliti di masa yang akan datang.

1.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Machfoedz (2007:256), dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Bagian yang akan didapatkan pemegang saham dari keuntungan perusahaan atas investasi yang dilakukan ditentukan oleh seberapa banyak dividen yang akan dibagikan. Keputusan yang membuat laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modalnya di masa yang akan datang adalah kebijakan dividen. Alat pengukur yang digunakan untuk menentukan seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham adalah *dividen payout ratio*. Menurut Warsono (2003:275), *dividend payout ratio* merupakan hasil perbandingan antara dividen dengan laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Rasio tersebut menentukan jumlah laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen.

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam segi laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan yang diwakilkan oleh *return on asset* yaitu salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2007:89). Menurut

Asisti, Yuniarta dan Edi (2017), semakin tinggi *return on asset*, maka semakin efektif perusahaan menggunakan aset tersebut dalam usahanya untuk meningkatkan perusahaan. Menurut Siswantini (2014), semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Oleh karena itu, terdapat pengaruh positif antara *return on asset* dan pembayaran dividen

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa *liquid* suatu perusahaan yang biasanya diwakilkan oleh *current ratio* dan untuk mencari nilai *current ratio* adalah dengan cara membagi aktiva lancar dengan pasiva lancarnya (Sundjaja, 2013:180). Salah satu rasio likuiditas adalah rasio lancar. Rasio lancar yang biasanya diwakilkan oleh *current ratio* adalah rasio yang berguna untuk mengukur seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yaitu membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo yang dimana dapat ditagih secara keseluruhan. Dan dapat dikatakan bahwa seberapa banyak aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo (Kasmir, 2012:134). Menurut Sartono (2001) dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Siswantini (2014), likuiditas suatu perusahaan biasanya menjadi pertimbangan utama dalam kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham, karena bagi perusahaan kas yang keluar biasanya terdiri dari, maka semakin tinggi posisi kas suatu perusahaan akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Menurut Diantini dan Bajra (2016), jika suatu perusahaan akan mempunyai kesempatan yang lebih tinggi untuk membagikan dividennya jika perusahaan tersebut dapat menjaga likuiditas keuangannya karena tidak akan dibebani oleh kewajiban jangka pendeknya. Maka dari itu terdapat pengaruh positif antara *current ratio* terhadap pembayaran dividen kepada pemegang saham.

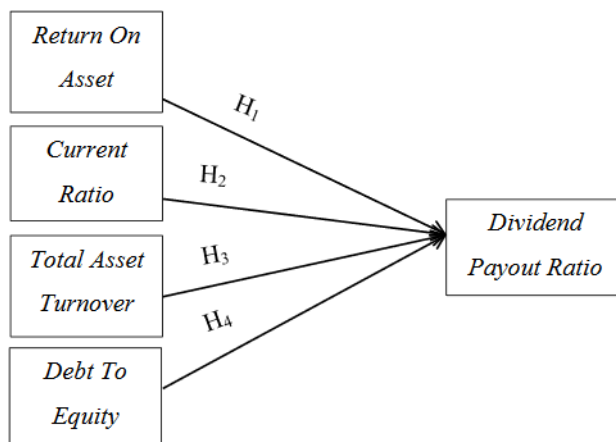
Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaannya. Rasio ini juga biasanya digunakan untuk mengukur tingkat

efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2012:143). Rasio aktivitas yang biasanya diwakilkan oleh *total asset turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah penjualan yang dilakukan perusahaan dari tiap rupiah aktivasnya dan mengukur perputaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Kasmir, 2012:185).

Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui proporsi penggunaan modal yang biasanya berbentuk utang di suatu perusahaan dan diwakilkan oleh *debt to equity*. *Debt to equity ratio* adalah variabel yang menentukan bagian modal perusahaan yang mengumpulkan dana dari pinjaman dan kredit. Menurut Kasmir (2012:158), rasio ini membantu untuk mengetahui seberapa banyak pemberi pinjaman atau peminjam menawarkan untuk meminjamkan kepada perusahaan. Menurut Sartono (2001) dalam penelitian yang dilakukan oleh Asisti, Yuniarta dan Edi (2016), Peningkatan utang mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham, termasuk dividen yang diterimanya, karena pembayaran utang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Oleh karena itu ada hubungan negatif antara *debt to equity* terhadap pembayaran dividen.



Gambar 1.1 Bagian Model Konseptual

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dari *return on asset* terhadap *dividend payout ratio*.

H2 : Terdapat pengaruh positif dari *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H3 : Terdapat pengaruh positif dari *total asset turnover* terhadap *dividend payout ratio*.

H4: Terdapat pengaruh negatif dari *debt to equity* terhadap *dividend payout ratio*.

